

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Masyarakat pesisir di Kota Gorontalo sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun – temurun dari nenek moyang mereka. Karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat dinamis sumber daya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal, nelayan harus berpindah – pindah. Selain itu, resiko usaha yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras yang selalu diliputi ketidakpastian dalam menjalankan usahanya. Dan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai memiliki rasa kekerabatan antara sesama yang sangat kental, mereka juga saling gotongroyong dalam melakukan segala sesuatu bersama – sama seperti halnya ketika ada seorang warga tertimpa musibah tanpa dikomando mereka secara sukarela membantu warga tersebut dalam bentuk materi atau dalam bentuk lainnya.
2. kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tanjung Kramat ditandai dengan adanya peralihan peralatan tradisional ke peralatan moderen, dimana pada tahun 1985 masyarakat Tanjung Kramat masih menggunakan perahu dayung dan alat – alat untuk menangkap ikanpun masih sangat tradisional, dengan berkembangnya teknologi alat – alat untuk menangkap ikan sudah banyak mengalami kemajuan yang berdampak pada peningkatan penghasilan para nelayan. Kehidupan sosial

ekonomi masyarakat Tanjung Kramat memiliki dampak yang besar. Waktu dan masa (musim) penangkapan ini berkaitan dengan penentuan saat-saat yang tepat untuk mendapatkan ikan. Waktu dan masa ini berhubungan dengan kondisi lingkungan alam, iklim, cuaca, angin, keadaan air laut, tanda – tanda keberadaan ikan serta tumbuhan tertentu, tidak sembarang waktu nelayan dapat menangkap ikan, karena pengalaman yang mengajarkan mereka untuk tahu keberadaan ikan itu dalam lingkup ekosistem yang berlaku di sana.

## **5.2 Saran**

Sesungguhnya ada tiga hal yang dapat dipelajari dari negara maju yakni modal uang, teknologi, dan organisasi (Mantjoro, 1988). Hal pertama dan kedua telah lama diadopsi sedangkan yang ketiga yaitu organisasi masih jauh dari perhatian. Negara berkembang masih bertahan dengan organisasi perikanan secara tradisional yang dikombinasikan dengan modal dan teknologi yang rendah pula, dan pelaksanaan program pembangunan perikanan yang dilaksanakan belum mampu memperbaiki dan meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan yang tinggal di wilayah pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keadaan sosial – ekonomi masyarakat nelayan di kelurahan Tanjung Keramat, Kota Gorontalo. Dan diharapkan dari penelitian ini pemerintah kota khususnya bidang perekonomian lebih memberi perhatian lebih pada masyarakat nelayan yang ada di Tanjung Keramat demi terciptanya kerjasama dari pemerintah ke daerah-daerah guna meningkatkan kehidupan masyarakat yang menggantungkan kehidupan mereka pada hal perikanan.

Dan untuk masyarakat khususnya para nelayan di Tanjung keramat, diharapkan lebih terbuka menerima saran dari luar yang sifatnya untuk peningkatan perekonomian itu sendiri.